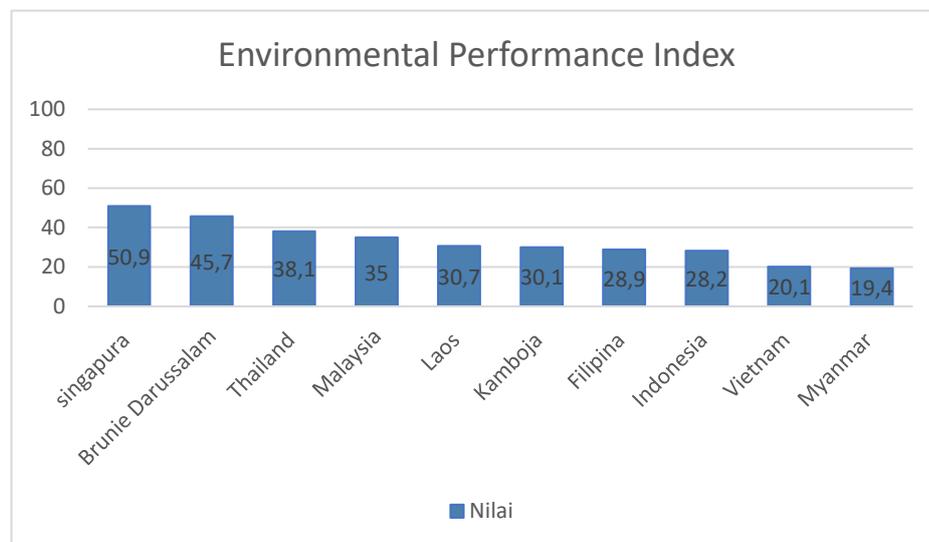


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kegiatan bisnis terus mengalami perkembangan dan peningkatan di Indonesia seiring dengan berkembang pesatnya teknologi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang memiliki teknologi canggih serta produk yang inovatif. Disatu sisi, pertumbuhan industri memiliki dampak positif dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, sehingga pertumbuhan perekonomian otomatis akan terus meningkat. Jika dilihat dari sisi lainnya, dampak negatif yang ditimbulkan yaitu adanya pengaruh terhadap kelestarian lingkungan. Adanya perkembangan yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan dan menghasilkan produk-produk yang inovatif serta berbeda dari yang lain secara *continue*. Proses pembuatan produk yang dilakukan oleh perusahaan, diketahui menimbulkan faktor yang akan berdampak pada kelestarian lingkungan, oleh karena itu, untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi dalam hal pelestarian lingkungan, pelaku usaha diharapkan untuk memahami dan mengerti dasar hukum yang mengatur mengenai pelestarian lingkungan serta harus menjalankan proses bisnisnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 1. Data Environmental Performance Index

Berdasarkan data *Environmental Performance Index* (EPI) Indonesia mendapat skor 28,2 dari 100, yang menempatkan Indonesia di peringkat ke-164 dari 180 negara yang diriset. Begitu pula jika dilihat dari skala regional, Indonesia berada di peringkat ke-8 dari 10 negara ASEAN. Dalam laporan tersebut Indonesia mendapat nilai rendah dalam semua indikator, yang menunjukkan bahwa negara Indonesia memprioritaskan pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan kelestarian lingkungan. Sebaliknya skor tertinggi diraih oleh negara-negara yang memiliki komitmen kinerja serta investasi jangka panjang dalam melestarikan keragaman hayati, mengurangi emisi gas rumah kaca dan memelihara sumber daya alam.

Undang-Undang No 32 tahun 2009 mengenai Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pemerintah Indonesia menekankan agar perusahaan-perusahaan untuk berpartisipasi dengan melakukan proteksi lingkungan alam dan sekitarnya. Perlu adanya dorongan agar isu lingkungan menjadi salah satu masalah serius yang harus diatasi bersama-sama oleh beberapa pihak. (Yanti, 2019). Selain

itu, perilaku ramah lingkungan karyawan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang mendukung terciptanya kinerja yang optimal. Agar bisa menghasilkan karyawan hijau, diperlukan praktik *Green Human Resources Management* (GHRM) pada perusahaan yang mendukung program keberlanjutan perusahaan, terutama pencapaian *Green Training*.

Green Training merupakan salah satu pelatihan yang terkait dengan topik pelestarian lingkungan yang relevan, yang memungkinkan semua karyawan untuk mengintegrasikan kinerja perusahaan dengan masalah lingkungan Govindarajulu dan Daily (2004). Keterlibatan karyawan merupakan suatu proses yang menggunakan input pekerja untuk meningkatkan komitmen mereka pada kesuksesan organisasi dan memberikan peluang hijau melalui keterlibatan karyawan serta mendorong karyawan untuk berpartisipasi dan memprakarsai ide-ide baru menerapkan tujuan lingkungan organisasi. Keterlibatan karyawan juga berdampak positif terhadap tempat dimana karyawan bekerja serta dapat memperbaiki kondisi lingkungan saat ini. Karyawan yang telah dilatih untuk peduli terhadap lingkungan sekitar serta diizinkan untuk membuat saran mengenai masalah lingkungan, mereka akan memiliki antusiasme untuk sukarela terlibat dalam kegiatan lingkungan dan menciptakan inovasi-inovasi hijau.

Inovasi hijau atau biasa disebut *Green Innovation* dapat diciptakan dari sumber daya manusia melalui pelatihan yang diadakan dalam bentuk *Green Training*. *Green innovation* adalah fenomena luas yang membantu perusahaan untuk meminimalisir efek negatif bisnis terhadap lingkungan melalui produksi yang tidak berbahaya dan tidak dapat dihindari untuk mencapai tujuan pelestarian

lingkungan Wong *et al.*(2012). Inisiatif perusahaan dalam melakukan *green innovation* sangat bermanfaat bagi reputasi perusahaan dan menanggapi tantangan mengenai lingkungan secara efektif. Perusahaan yang menjalankan *green innovation* memiliki banyak peluang dalam hal untuk memecahkan masalah lingkungan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan . Oleh karena itu, *Green innovation* adalah pendorong utama dalam mencapai pengembangan secara berkelanjutan dan bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari setiap tahap produk daur ulang pada lingkungan alam (Dangelico dan Pujari, 2010).

Green Innovation juga merupakan salah satu solusi untuk memenuhi syarat kelestarian lingkungan dan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan Chen *et al* (2018). Dengan adanya *green innovation* perusahaan bisa menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada kepedulian lingkungan dengan tujuan untuk keberlanjutan perusahaan atau *corporate sustainable*. *Corporate sustainable* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan nilai pemangku kepentingan jangka panjang melalui penerapan strategi bisnis yang berfokus pada etika, sosial, lingkungan, budaya, dan ekonomi dalam menjalankan bisnis.

Corporate sustainable juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang terlibat didalamnya dalam mendukung terciptanya ramah lingkungan. Dalam hal menciptakan sumber daya manusia yang ramah lingkungan diperlukan pelatihan hijau atau *green training* yang akan mendukung organisasi dalam rangka mendukung pencapaian program *Sustainable*. Menurut Nawangsari dan Sutawijaya (2018), penerapan *green training* secara benar akan menjadi nilai tambah pada bisnis untuk keunggulan kompetitif guna untuk keberlanjutan perusahaan. Hal ini

dikarenakan *green training* merupakan salah satu praktik untuk mewujudkan visi, misi, nilai-nilai dan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Objek penelitian ini adalah pada PT. Tirta Investama, perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Sumber daya yang digunakan oleh PT. Tirta Investama merupakan sumber daya alam yang berupa air. Pemanfaatan sumber daya air adalah upaya untuk mengontrol, memasok, menggunakan, mengembangkan, dan mengeksploitasi sumber air secara optimal. Mengontrol dan mengatasi kekuatan destruktif air adalah upaya untuk mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kekuatan destruktif air yang dapat berupa banjir, lahar dingin, ombak, gelombang pasang, dan lain-lain. Kebutuhan masyarakat terhadap air minum juga sangat tinggi. Sedangkan kesediaan air yang layak diminum dan berkualitas serta terjamin bagi kesehatan semakin sulit diperoleh. Oleh karena itu, air menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari seperti minum, masak, mandi sampai kebutuhan pengolahan industri. Beberapa tahun belakangan industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sangatlah pesat dengan persaingan antar produsen. Agar mampu bersaing pelaku usaha dalam industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dituntut bekerja keras dalam hal kreatif dan inovatif untuk menciptakan suatu produk, kemasan serta ukuran yang berbeda agar sesuai dengan minat konsumen dan produknya disukai serta dipercaya sehingga mampu bersaing dalam pasar.

Penelitian yang membahas mengenai hubungan antara praktik *Green Human Resource Management* (GHRM) terhadap *Corporate sustainable* masih jarang dilakukan. Menurut penelitian terdahulu terkait pengaruh *green training* seperti penelitian oleh hu dan long (2017) mengemukakan bahwa pelatihan lingkungan tidak signifikan dalam mendorong inovasi lingkungan di perusahaan Tiongkok. Selain itu penelitian oleh Dangelico dan Pujari (2010) menunjukkan bahwa *green training* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate sustainable*. Namun. Penelitian ini juga menemukan bahwa *green training* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation dan corporate sustainable*. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui lebih jauh apakah *green training* sebagai praktik *green human resource manajemen* dapat mempengaruhi *green innovation dan corporate sustainable* di PT. Tirta Investama. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Green Training Terhadap Green Innovation Dan Corporate Sustainable (Study Pada Karyawan Pt. Tirta Investama)**

1.2 Rumusan masalah

Untuk identifikasi masalah, dapat dikemukakan beberapa pertanyaan yang dapat dijawab melalui penelitian ini, seperti :

1. Apakah Green Training memiliki pengaruh terhadap Green Innovation?
2. Apakah Green Training memiliki pengaruh terhadap Corporate sustainable?
3. Bagaimana pengaruh antara Green Training, Green Innovation dan Corporate sustainable?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji :

1. Mengetahui pengaruh Green Training terhadap Green Innovation
2. Mengetahui pengaruh Green Training terhadap *Corporate sustainable*
3. Mengetahui pengaruh antara Green Training, Green Innovation dan *Corporate sustainable*

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah *literature* terkait dengan *green training*, *green innovation* dan *Corporate sustainable*. Selain itu, penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Perusahaan dapat menjalankan model bisnis yang baik dengan selalu memperhatikan lingkungan dan sumber daya kekuatan perusahaan sehingga mencapai kinerja yang diharapkan. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk menciptakan, memelihara, dan meningkatkan inovasi perusahaan.

2. Manfaat praktis

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi maupun sebagai masukan bagi karyawan, manajemen, dan pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, pemegang saham, dan lainnya yang terlibat di suatu perusahaan. Informasi ini berkaitan dengan pentingnya terhadap kepedulian

lingkungan yang lebih didukung oleh kondisi perusahaan yang menguntungkan maka dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan yang nantinya akan meningkatkan inovasi suatu perusahaan.